SOFT SKILLS

Rizqie Auliana rizqie_auliana@uny.ac.id

Apa yang membuat sukses?

- IP 4?
- Wajah menarik?
- Keberuntungan?
- Calon mertua kaya?
- **•••••••**

- Hasil survei National Association of Colleges and Employers (NACE) di AS diketahui bahwa keberhasilan lulusan PT berasal dari hal-hal yg dianggap sepele
- Hal-hal sepel tersebut adalah kemampuan yg tdk terlihat wujudnya (intangible) shg pendidikan di PT mulai digeser dari penguatan kemampuan tangible ke arah penguatan intangible

 Kemampuan intangible tsb biasa tertulis dlm lowongan pekerjaan dan skrg mulai menjadi syarat pokok: kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama dg orang lain, berpenampilan menarik dll.

 Bahkan terkadang sebuah perusahaan memasang iklan dengan penjelasan "recruit for attitude, train for skill" dengan alasan memberikan pelatihan ketrampilan lebih mudah dibandingkan membentuk karakter. Kondisi ini menunjukkan begitu pentingnya kemampuan soft skills harus dikuasai oleh lulusan perguruan tinggi untuk mampu bersaing di dunia kerja.

- Menurut Sofian Efendi (2005)
 keberhasilan lulusan perguruan tinggi
 dalam karier ditentukan oleh
 penguasaan iptek dan soft skills.
- Penguasaan iptek diperlukan sebagai bentuk dikuasainya keahlian pada suatu bidang studi dan
- penguasaan soft skills diperlukan agar berhasil dalam persaingan dunia kerja, lebih cepat beradaptasi dan sukses dalam karier.

- Berikut ini adalah daftar kualitas lulusan PT yang diharapkan oleh dunia kerja
- Responden sebanyak 457 pengusaha di AS
- Survei berskala 1-5 (5 tertinggi)

No	Kualitas	
1	Kemampuan berkomunikasi	
2	Kejujuran/integritas	
3	Kemampuan bekerjasama	
4	Kemampuan interpersonal	
5	Etos kerja yang baik	
6	Memiliki motivasi/berinisiatif	
7	Mampu beradaptasi	
8	Kemampuan analitikal	
9	Kemampuan komputer	
10	Kemampuan berorganisasi	

No	Kualitas
11	Berorientasi pada detail
12	Kemampuan memimpin
13	Percaya diri
14	Berkepribadian ramah
15	Sopan/beretika
16	Bijaksana
17	IP≥ 3
18	Kreatif
19	Humoris
20	Kemampuan entrepreneurship

- Pengertian umum soft skills: kemampuan-kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses.
- Dari mana kemampuan soft skills? latih dengan menyeimbangkan aktivitas akademik dan non akademik sehingga ketika lulus bukan sekedar gelar yg diperoleh tetapi jg peningkatan kualitas diri shg memp daya saing ketika terjun ke dunia nyata.

- Patrick S O'Brien mengelompokkan berbagai soft skills di atas dalam kategori winning characteristics dengan 7 kemampuan, yaitu:
 - 1. communication skills
 - 2. organizational skills
 - 3. leadership
 - 4. logic
 - 5. effort
 - 6. group skills
 - 7. ethics

Mengapa intangible

- Soft skills memang tdk berwujud tetapi dunia kerja butuh bukti nyata?
- Apa yg perlu dijelaskan ketika mengaku pandai berkomunikasi?
- Apa yg dimaksud dg hidup mengalir seperti air?
- Soft skills dpt terbentuk secara tdk sadar tetapi hasilnya juga ala kadar.

- Soft skills diartikan pula sebagai kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual
- Ahli pendidikan membagi kecerdasan menjadi 4, yaitu:

Kecerdasan rohaniah (religius)

- Kecerdasan rohani memberi banyak kesempatan dan kebebasan kpd manusia utk berbuat disertai rasa cinta yg melahirkan rasa tanggung jwb, dg menempatkan rasa cinta kpd Allah sbg kebenaran yg tertinggi.
- Cinta kpd Allah menggerakkan mns utk mengabdi kpd negara, profesi, dsb.

- * Kecerdasan rohaniah berbeda dg kecerdasan spiritual, kecerdasan spirituasl msh berada pd potensi imajinatif kreatif, sdgkan kecerdasan rohaniah sdh memberikan arah yg jelas kemana dan bagaimana imajinatif kreatif hrs diarahkan.
- Tanda: takwa

Kecerdasan kultural

- Terkait dg kebudayaan yg sangat kompleks:
 - gagasan, konsep, pemikiran
 - kegiatan
 - barang
- Gagasan, konsep, pemikiran terkait dg kecerdasan intelektual

lanjutan

- Kegiatan adl kecerdasan mewujudkannya
- Barang terkait dg kecerdasan dlm memproduksinya dan selaras dg gagasan, konsep dan pemikiran

Kecerdasan sosial

- Ketrampilan atau kecakapan sosial yg mencakup kecakapan berkomunikasi dan bekerjasama atau berkolaborasi.
- Komunikasi tdk hanya lisan tetapi juga tulisan dan berada dalam berbagai konteks.

lanjutan

- Dg komunikasi lisan: ketrampilan mendengar dan keberanian bicara asertif (tegas)
- Asertif: diantara pasif dan aktif

- Dg komunikasi tulisan: butuh ketrampilan mebaca dan menulis agar org paham.
- Dg kolaborasi keduanya org dpt memecahkan masalah.

Kecerdasan emosional

- Kecakapan emosional mencakup pengendalian diri, semangat, ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri.
- Kecerdasan emosional akan memberi peluang pada pemanfaatan potensi intelektual.

lanjutan

 Kecerdasan emosional: memiliki rasa empati, memiliki watak terpuji dan mampu membina hubungan baik dg org lain

Kecerdasan intelektual

- menyumbang 20% dari keberhasilan seseorang
- Pendidikan di PT skrg diharapkan:
 - 80 % soft skills
 - 20 % hard skills dulu dan mgkn skrg msh :
 - 90 % hard skills
 - 10 % soft skills

- Kecerdasan intelektual berguna dlm penguasaan ilmu dan teknologi sbg syarat utk menjadi negara maju (developing country)
- Kecerdasan intelektual memungkinkan seseorg berpikir logis-matematis sbg ciri berpikir ilmiah shg mampu menganalisis hubungan sebab akibat.

 Tanpa kecerdasan intelektual maka negara hanya akan menjadi negara yang sedang berkembang (developing country) dan tidak tahu kapan akan menjadi negara sudah berkembang (develop country).

KOMUNIKASI LISAN

- Komunikasi lisan bertujuan memperoleh info untuk memecahkan masalah dan menyampaikan maksud atau tujuan dengan jelas.
- Ada 3 komunikasi lisan yang penting: komunikasi personal, presentasi, diskusi

Komunikasi personal

Syarat:

- Tidak ambigu (tidak pasti atau tidak jelas)
 - -Dlm bicara jgn gunakan kata yg bermakna ganda dan tidak perlu menggunakan kata yg berbunga-bunga
 - -Jangan gunakan kata yg terlalu panjang
 - -Gunakan kata yg jelas

- Mampu bertanya
 - bertanya dilakukan ketika ada hal-hal yg belum jelas
 - jangan dulu bertanya jika blm mencoba terutama utk hal-hal kecil yg sdh ada petunjuknya dan bisa diakali sendiri.
 - bertanya bukan berarti bodoh tetapi anda memperhatikan.

 Karena komunikasi personal memiliki waktu terbatas maka catatlah poinpoin penting ketika akan diskusi atau persiapkan apa yg akan dibicarakan ketika ngobrol.

hasil penelitian: kemampuan mengingat hanya 20% jika kita hanya mendengar.

Secara rata-rata kita mampu mengingat:

20% dari yg kita baca

30% dari yg kita dengan

40% dari yg kita lihat

50% dari yg kita katakan

60% dari yg kita kerjakan

90% dari yg kita lihat, dengar, katakan dan kerjakan sekaligus.

Atau catatlah apa yg akan dikerjakan dan kerjakan apa yg sudah dicatat

 Peka terhadap bhs tubuh dan intonasi bahasa tubuh adalah 55% dari komunikasi intonasi 38 % dari komunikasi apa yg dikatakan hanya 7% dari komunikasi

Jadi dlm komunikasi org lbh memperhatikan bgm cara kita menyampaikan dibanding apa yg disampaikan, oleh karena itu peka thd bhs tubuh perlu diperhatikan.

Sikap tubuh	Kesan
Tangan dibelakang	Menyembunyikan sesuatu, khawatir atau menahan perasaan tertentu
Tangan bersilang didepan	Defensif, kurang menyukai apa yg sdg dihadapi
Tangan di dagu	Berpikir,
Tangan disamping tubuh	Siap menerima informasi
Memainkan pulpen atau membuat coretan yg tdk berarti	Tdk konsentrasi pd pembicaraan dan pikiran melayang

Sikap tubuh	Kesan	
Mengetuk-ngetukkan jari, menghela napas berulang- ulang, berulang kali melihat jam	Tidak sabar, ingin segera mengakhiri	
Mengangguk-angguk	Setuju, mengerti	
Kaki menyelonjor, sepatu setengah dilepas	Malas, tidak siap mengerjakan sesuatu yg serius	
Telapak kaki sepenuhnya menghadap tanah	Siap melakukan sesuatu	
Mata tdk tertuju pd lawan bicara	Tdk memperhatikan penuh	
Mata terpusat pd lawan bicara	Memperhatikan penuh	

- Sumber pustaka:
- Ichsan S. Putra dan Ariyanti Pratiwi. 2005.
 Sukses Dengan Soft Skills. Institut Teknologi Bandung.
- Darmiyati Zuchdi.2008.Humanisasi
 Pendidikan.Buah Aksara. Jakarta